

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini mencakup Kontrak Psikologis, Komitmen Kerja dan Kinerja Karyawan. Ruang lingkup penelitian ini adalah pengaruh variabel kontrak psikologis dan komitmen kerja terhadap kinerja karyawan, dengan fokus pada karyawan bagian produksi PT Sukahati Pratama.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data secara sistematis dengan tujuan tertentu serta memberikan manfaat dalam proses penelitian (Sugiyono, 2019: 2). Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk mengumpulkan data guna dijadikan bahan dalam mengidentifikasi hubungan antar variabel.

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang dianggap sebagai metode konvensional karena telah diterapkan dalam berbagai penelitian sejak lama. Pendekatan ini disebut kuantitatif karena data yang dikumpulkan berbentuk numerik dan dianalisis menggunakan teknik statistik (Sugiyono, 2019: 13). Pendekatan ini digunakan dalam analisis populasi atau sampel, di mana pengumpulan data dilakukan melalui instrumen penelitian. Selanjutnya, data yang bersifat kuantitatif dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Variabel penelitian merujuk pada aspek-aspek yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis guna memperoleh jawaban atas pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan, yang kemudian disimpulkan dalam hasil penelitian. Terdapat tiga variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Variabel Independen (X)

Variabel independen adalah variabel yang berperan dalam memengaruhi variabel lain dan menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi:

- Kontrak Psikologis (X₁)
- Komitmen Kerja (X₂)

Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan merupakan hasil dari perubahan yang ditimbulkan oleh variabel tersebut. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah:

- Kinerja Karyawan (Y)

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel (1)	Definisi Variabel (2)	Indikator (3)	Ukuran (4)	Skala (5)
Kontrak Psikologis (X ₁)	Kontrak psikologis mengacu pada kesepakatan tidak tertulis antara karyawan dan organisasi yang mencakup harapan, kewajiban, serta persepsi masing-masing pihak terkait hubungan kerja.	1. <i>Transactional Contract</i>	- Kompensasi - Bonus	Ordinal
		2. <i>Relational Contract</i>	- Kepercayaan - Loyalitas	
		3. <i>Balanced Contract</i>	- Peluang karir - Keseimbangan Kerja	
		4. <i>Transitional Contract</i>	- Kepastian - Perubahan	

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Komitmen Kerja (X_2)	Komitmen ini mencerminkan sejauh mana karyawan bersedia berkontribusi dan tetap bertahan dalam organisasi.	1. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	- Kebanggaan - Keinginan bertahan	Ordinal
		2. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	- Risiko keluar - Ketergantungan	
		3. Komitmen Afektif (<i>Affective Commitment</i>)	- Tanggungjawab moral - Kesetiaan	
Kinerja (Y)	Kinerja mengacu pada hasil kerja yang dicapai oleh karyawan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup aspek kuantitas, kualitas, ketepatan waktu, serta keterlibatan dalam berbagai aktivitas organisasi.	1. Kualitas	- Ketelitian - Umpan balik	Ordinal
		2. Kuantitas	- Target - Produktivitas	
		3. Ketepatan Waktu	- Tenggat waktu - Disiplin	
		4. Efektivitas Biaya	- Efisiensi - Minim pemborosan	
		5. Pengawasan	- Kemandirian - Kepatuhan	
		6. Hubungan Interpersonal	- Kerjasama - Komunikasi	

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data Penelitian

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Penggunaan kedua jenis data ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan mendukung analisis penelitian secara lebih mendalam (Abdullah et al., 2022).

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui penyebaran kuesioner yang dikumpulkan secara mandiri sebagai informasi utama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini data primer dari penyebaran kuesioner yang diberikan secara online kepada karyawan bagian produksi PT Sukahati Pratama.

2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data pendukung yang dikumpulkan dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dokumen, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian. Pada penelitian ini data sekunder dari dokumen dan laporan yang didapatkan dari perusahaan PT Sukahati Pratama.

3.2.3.2 Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang menjadi subjek penelitian, mencakup makhluk hidup, benda, fenomena, nilai, tes, atau peristiwa yang berfungsi sebagai sumber data dan merepresentasikan karakteristik tertentu dalam suatu penelitian (Abdullah et al., 2022: 80). Pada penelitian ini, populasi yang diteliti yaitu karyawan bagian produksi di perusahaan PT Sukahati Pratama sebanyak 195 orang.

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian, sehingga hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan terhadap populasi secara keseluruhan (Abdullah et al., 2022: 81). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* karena populasi yang diteliti, yaitu pegawai bagian produksi PT Sukahati

Pratama, dianggap homogen. Dengan metode ini, setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel, sehingga hasil penelitian dapat lebih representatif dan menghindari bias (Abdullah et al., 2022: 82). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran Sampel

N : Jumlah Populasi

d : Nilai Presisi/batas toleransi kesalahan (dengan asumsi tingkat kesalahan 5%)

Mengacu pada persamaan di atas, bisa dilakukan perhitungan bersarnya sampel dalam penelitian ini dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{195}{1 + 195(0,05)^2}$$

$$n = 131$$

Dalam penelitian ini, ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus solvin, yang dimana menghasilkan ukuran sampel dalam penelitian ini sebanyak 131 karyawan bagian produksi. Teknik yang digunakan adalah *simple random sampling*, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel.

3.2.3.4 Skala Pengukuran

Penelitian ini menggunakan skala likert sebagai alat ukur. Skala ini dirancang untuk mengembangkan instrumen yang dapat menilai sikap, persepsi, serta pandangan individu atau kelompok terhadap potensi maupun permasalahan yang berkaitan dengan suatu objek (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini, pernyataan yang diberikan terdiri dari dua jenis, yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif, sebagaimana dijelaskan berikut.

Tabel 3.2
Skala Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-Masing Jawaban untuk
Pernyataan Positif

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Skala pada pernyataan positif bertujuan untuk mengukur seberapa setuju responden dengan pernyataan dalam variabel yang diteliti.

Tabel 3.3
Skala Nilai, Notasi, dan Predikat Masing-Masing Jawaban untuk
Pernyataan Negatif

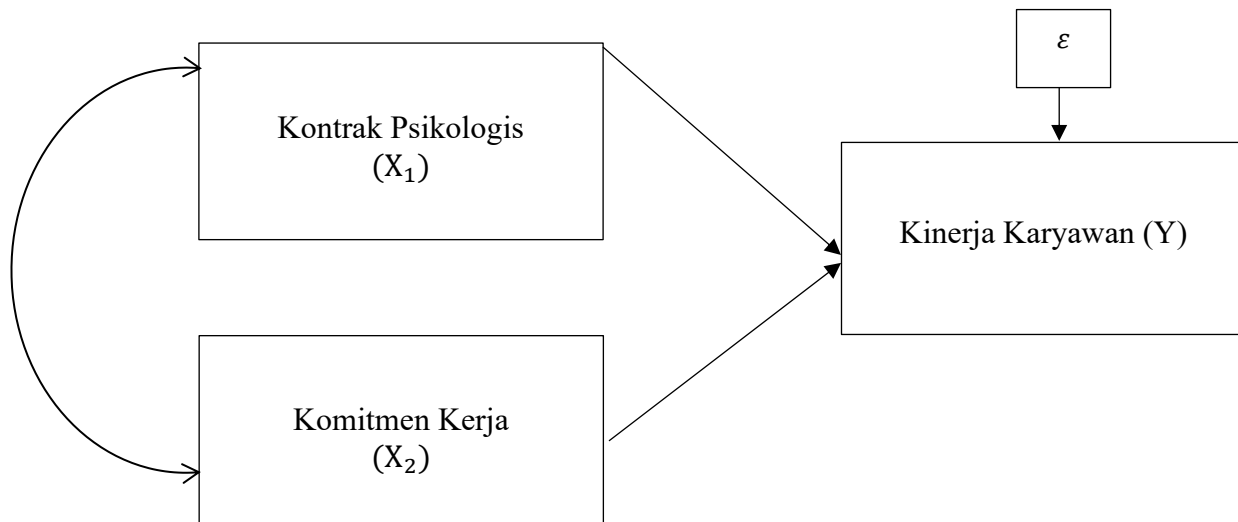
Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
4	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Netral	N	Sedang
2	Setuju	S	Rendah
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Skala pada pernyataan negatif bertujuan untuk mengukur seberapa tidak setuju responden dengan pernyataan dalam variabel yang diteliti.

3.2.4 Model Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai Pengaruh Kontrak Psikologis dan Komitmen Kerja terhadap Kinerja Karyawan, serta selaras

dengan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan sebelumnya, adapun model pada penelitian ini dapat disajikan dalam bentuk ilustrasi pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian

3.2.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap penting dalam penelitian yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tahap ini dilakukan bertujuan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh. Dengan analisis data yang sistematis, peneliti dapat menemukan pola, tren, serta hubungan antara variabel yang diteliti sehingga dapat menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam penelitian ini menggunakan dua tahapan utama yaitu menggunakan analisis deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*)

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, seperti distribusi responden berdasarkan faktor tertentu, nilai rata-rata, standar deviasi, serta kecenderungan data lainnya. Teknik

ini membantu dalam memahami pola data sebelum dilakukan pengujian hubungan antar variabel. Kemudian, analisis jalur merupakan teknik statistik digunakan untuk menguji hubungan sebab akibat antar variabel, baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini dilakukan menganalisis keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan *SPSS 24 for Windows*, analisis jalur dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai struktur hubungan dalam model penelitian.

3.2.5.1 Uji Instrument

Sebelum melakukan analisis data, langkah awal yang perlu dilakukan adalah pengujian validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang telah disebar untuk memastikan bahwa instrumen penelitian layak digunakan.

1. Uji Validitas

Validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, sehingga mencerminkan tingkat keabsahan atau kesahihan alat ukur. Oleh karena itu, pengujian validitas bertujuan untuk menilai apakah instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur variabel yang diteliti. Prosedur uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan derajat kebebasan ($df = n-2$). Kriteria untuk menentukan validitas butir pertanyaan adalah sebagai berikut.

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$, maka item dalam kuesioner memiliki korelasi signifikan dengan total skor dan dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$, maka item dalam kuesioner tidak memiliki korelasi signifikan dengan total skor dan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan konsistensi hasil pengukuran ketika instrumen digunakan secara berulang. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS Version 24 for Windows. Kriteria yang digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen adalah sebagai berikut.

- Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60, maka instrumen dianggap reliabel atau konsisten.
- Jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60, maka instrumen dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten.

3.2.5.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan data yang telah dikumpulkan tanpa menarik kesimpulan umum. Salah satu teknik dalam analisis ini adalah perhitungan Nilai Jenjang Interval (NJI), yang digunakan untuk menginterpretasikan data dengan membagi rentang nilai menjadi beberapa kategori.

Nilai Jenjang Interval (NJI) diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{(\text{Indeks Maksimum} - \text{Indeks Minimum})}{\text{Jumlah Kategori Pertanyaan}}$$

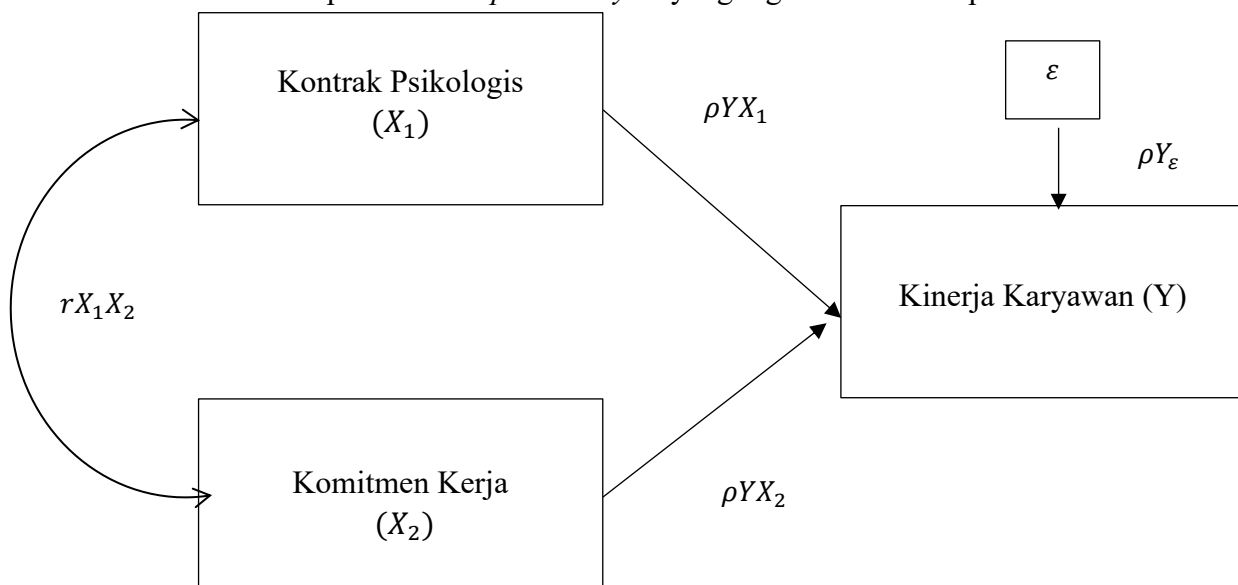
3.2.5.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam penelitian ini, digunakan analisis jalur untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti serta memahami bagaimana variabel independen memengaruhi variabel dependen, baik secara langsung maupun melalui jalur tidak langsung. Analisis jalur merupakan metode statistik yang dikembangkan

dari regresi berganda untuk mengkaji pola hubungan antar variabel, di mana variabel bebas tidak hanya memengaruhi variabel terikat secara langsung, tetapi juga melalui variabel lain sebagai perantara. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis jalur (*path analysis*) adalah sebagai berikut.

1. Membuat diagram jalur dan membaginya menjadi beberapa sub struktur
2. Menentukan matriks korelasi.
3. Menghitung matriks invers dari variabel independen.
4. Menentukan koefisien jalur, tujuannya untuk mengetahui besarnya pengaruh dari suatu variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Menghitung $R_y (X_1 \dots X_n)$.
6. Menghitung koefisien jalur variabel residu.
7. Uji keberartian model secara keseluruhan menggunakan uji F
8. Uji keberartian koefisien jalur secara individu menggunakan uji-t

Adapun formula *path analysis* yang digunakan dalam penelitian ini adalah



Gambar 3.2 Diagram Jalur

Keterangan:

X_1 = Kontrak Psikologis

X_2 = Komitmen Kerja

Y = Kinerja Karyawan

ε = Faktor lain yang tidak diteliti

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi antara X_1 dengan X_2

ρ_{YX_1} = Koefisien jalur variabel X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien jalur variabel X_2 terhadap Y

$\rho_{Y\varepsilon}$ = Koefisien jalur variabel lain (yang tidak diteliti), tetapi berpengaruh terhadap kinerja pegawai

Setelah diagram alur terbentuk dan tergambarakan diperlukan pula analisis pengaruh langsung dan tidak langsung guna mengetahui besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung antara variabel X_1 (Kontrak Psikologis) X_2 (Komitmen Kerja) terhadap Y (Kinerja Karyawan).

Tabel 3.4
Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X_1 Dan X_2 Terhadap Y

No	Nama Variabel	Formulasi
1	Kontrak Psikologis	
a.	Pengaruh Langsung X_1 terhadap Y	$(\rho_{YX_1})^2$
b.	Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Y melalui X_2	$(\rho_{YX_1})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_2})$
	Pengaruh X_1 Total Terhadap Y	a+b=.....(1)
2	Komitmen Kerja	
c.	Pengaruh Langsung X_2 terhadap Y	$(\rho_{YX_2})^2$
d.	Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Y melalui X_1	$(\rho_{YX_2})(r_{X_1X_2})(\rho_{YX_1})$
	Pengaruh X_2 Total Terhadap Y	c+d=.....(2)
3	Pengaruh Total X_1 dan X_2 terhadap Y	(1)+(2)= kd
4	Pengaruh Lain Yang Tidak Diteliti	1-kd= knd

3.2.5.4 Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh parsial antara satu variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan Uji t. Uji t merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka pengaruh variabel tersebut dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan.

Kemudian, untuk mengetahui pengaruh simultan antara kedua variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan Uji F. Uji F ini merupakan metode pengujian yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (sig). Jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka pengaruh variabel tersebut dinyatakan signifikan. Sebaliknya, jika nilai $\text{sig} > 0,05$, maka pengaruhnya dinyatakan tidak signifikan.